

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, sejumlah kesimpulan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. E-modul berbasis *moodle* yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kompetensi keahlian pengelolaan kearsipan SMK Swasta Bina Satria Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata penilaian uji kelayakan terhadap *e-modul* berbasis *moodle*, baik dari validasi ahli materi, ahli media, ahli desain, penilaian guru mata pelajaran, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,77% dengan kriteria sangat layak. Artinya *e-modul* berbasis *moodle* pada mata pelajaran pengelolaan kearsipan yang dikembangkan terbukti layak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Swasta Bina Satria Medan.
2. *E-modul* berbasis *moodle* yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi keahlian pengelolaan kearsipan SMK Swasta Bina Satria Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dari uji-t menyatakan bahwa *sig.2 tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena jika nilai *Sig.2 tailed* kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan *e-modul* berbasis *moodle* dengan kelas kontrol yang menggunakan *powerpoint*. Dimana nilai *post-test* kelas eksperimen rata-rata 88 sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol

rata-rata 81. Yang berarti *e-modul* berbasis *moodle* dalam materi pelajaran pengelolaan kearsipan yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Swasta Bina Satria Medan. Selain itu, hasil uji Effect Size menggunakan Cohen's *d* diperoleh nilai sebesar 1.104. Berdasarkan kriteria rentang nilai Cohen's *d*, angka ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-modul* berbasis Moodle memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan effect size sebesar 1.104 yang masuk dalam kategori tinggi.

## 5.2. Implikasi

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya pada penelitian mengenai pengembangan *e-modul* berbasis *moodle*, implikasinya sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran pengelolaan kearsipan, guru diwajibkan untuk menggunakan sumber belajar yang layak guna mengoptimalkan penyampaian materi atau bahan ajar kepada peserta didik.
2. Diperlukan pengembangan sumber belajar yang menarik dalam pembelajaran pengelolaan kearsipan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sumber belajar ini harus diuji kelayakannya terlebih dahulu agar dapat mencapai hasil yang optimal.
3. *E-modul* berbasis *moodle* layak dan diperlukan sebagai sumber belajar pembelajaran pengelolaan kearsipan untuk membantu meningkatkan literasi

siswa, suasana belajar yang menarik, dan membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran sebaiknya menjadi validator ahli materi sehingga penelitian menjadi lebih relevan
2. Guru disarankan harus menguasai berbagai metode pengajaran dan teknologi pendidikan agar dapat membuat berbagai sumber belajar yang menarik. Penguasaan atas metode-metode pengajaran yang beragam, guru dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, penguasaan teknologi pendidikan seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia dan platform pembelajaran online dapat membantu guru menciptakan sumber belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.
3. Peneliti selanjutnya harus lebih meningkatkan keterampilan dalam hal mendesain modul agar media yang dikembangkan lebih kreatif dan memiliki nilai lebih tersendiri ketika digunakan oleh peserta didik secara umum.